

PENDAHULUAN

Tanaman merupakan sumber kekayaan alam yang potensial di Indonesia. Salah satu manfaat yang dapat diambil dari tanaman adalah khasiat sebagai obat dari bagian tanaman seperti daun, bunga, biji atau buah, kulit pohon, dan akar. Pendayagunaan obat yang berasal dari tanaman akan memberikan keuntungan yang besar bagi masyarakat dibandingkan dengan obat-obat sintetis, karena biaya pengobatan akan lebih murah.

Pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional sampai sekarang masih berlangsung dan jenis tanaman yang dapat dipakai sebagai obat tradisional ternyata amat banyak macamnya, dimana pemanfaatannya secara umum masih berdasarkan pengalaman yang turun-temurun dari nenek moyang. Dengan demikian upaya penelitian sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi bagi masyarakat tentang obat tradisional Indonesia dalam rangka pengembangannya maupun pemanfaatan obat itu sendiri.

Penyakit infeksi masih menempati urutan teratas penyebab penyakit dan kematian di negara berkembang, termasuk Indonesia. Bagi penderita selain menyebabkan penderitaan fisik, infeksi juga menyebabkan penurunan kinerja dan produktivitas, yang pada gilirannya akan mengakibatkan kerugian material yang berlipat-lipat. Bagi negara, tingginya kejadian infeksi di masyarakat akan menyebabkan penurunan produktivitas nasional secara umum, sedangkan di lain

pihak menyebabkan peningkatan pengeluaran yang berhubungan dengan upaya pengobatannya (1).

Untuk mengatasi infeksi karena bakteri, antibiotika mempunyai peranan penting, antibiotika diharapkan mampu mengeliminasi bakteri penyebab infeksi. Tetapi perlu disadari bahwa upaya mengeliminasi bakteri penyebab saja ternyata tidak cukup memadai, hal tersebut antara lain dimungkinkan akibat kurang tepatnya pemilihan antibiotika, munculnya resistensi, efek dari berbagai mediator, sitokin, yang ikut mempengaruhi laju perjalanan infeksi. Pemilihan antibiotika untuk mengatasi infeksi perlu mempertimbangkan beberapa hal termasuk antibiotika yang mempunyai spektrum luas, mampu bekerja lebih awal, potensi menginduksi resistensi minimal dan dapat dikombinasikan dengan antibiotika lain (2).

Timbulnya strain bakteri yang resisten terhadap antibiotik pada penyakit infeksi merupakan masalah penting. Kekebalan bakteri terhadap antibiotik menyebabkan angka kematian semakin meningkat. Sedangkan penurunan infeksi oleh bakteri-bakteri yang patogen dapat menurunkan angka kematian (3).

Pengobatan penyakit infeksi yang disebabkan bakteri yang resisten terhadap antibiotik memerlukan produk baru yang memiliki potensi tinggi. Penelitian zat yang berkhasiat sebagai antibakteri perlu dilakukan untuk menemukan produk antibiotik baru yang berpotensi untuk menghambat atau membunuh bakteri yang resisten antibiotik dengan harga yang terjangkau. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah memanfaatkan zat aktif pembunuh bakteri yang terkandung dalam tanaman obat.

Tanaman kembang kecrutan (*Spathodea campanulata* P.B.) merupakan tanaman yang termasuk dalam famili *Bignoniaceae* yang dimanfaatkan oleh suku Dayak di Kecamatan Sekayam Provinsi Kalimantan Barat untuk mengobati infeksi kulit seperti luka kecil dan luka bakar dengan memanfaatkan daunnya. Infeksi kulit dapat menular dari satu orang ke orang lain. Penyebab utama penyakit kulit adalah bakteri dan jasad hidup (organisme). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2011) menyatakan bahwa kulit batang *Spathodea campanulata* P.B. menunjukkan aktifitas sebagai antibakteri dengan nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) terhadap *E.coli* sebesar 16% dan 20%, sedangkan terhadap *S.aureus* sebesar 20% dan 25% (4).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara eksperimental ekstrak etanol daun kembang kecrutan (*Spathodea campanulata* P.B.) mempunyai efek farmakologi sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan fungi *Candida albicans*. Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat tentang aktivitas daun kembang kecrutan (*Spathodea campanulata* P.B.) yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.